

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis studi perbandingan produktivitas pengamatan langsung di lapangan dan produktivitas perhitungan teoritis yang dikerjakan *tower crane* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam analisis pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan, didapatkan bahwa *Tower crane* yang menangani volume pekerjaan sebesar 497,583.72 kg membutuhkan waktu siklus sebesar 2,084.31 detik, yang setara dengan 34.74 jam.
2. Sementara itu, dalam analisis perhitungan teoritis yang menggunakan spesifikasi tertentu, *Tower crane* yang sama dengan volume pekerjaan yang sama, yaitu 497,583.72 kg, memiliki waktu siklus yang lebih singkat, yakni 1,634.53 detik atau sekitar 27.24 jam.
3. Pada perhitungan produktivitas, produktivitas pengamatan di lapangan memiliki rata-rata sebesar 14,660.08 kg/jam, sedangkan perhitungan teoritis berdasarkan spesifikasi alat menunjukkan rata-rata sebesar 18,927.43 kg/jam. Dari hasil perbandingan tersebut, terdapat perbedaan antara produktivitas berdasarkan waktu siklus perhitungan teoritis dan produktivitas hasil pengamatan langsung di lapangan, dengan selisih mencapai 29%. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas berdasarkan perhitungan teoritis dengan spesifikasi tertentu lebih tinggi sekitar 29%

dibandingkan dengan produktivitas yang terukur melalui observasi langsung..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan baik untuk dunia konstruksi maupun untuk penelitian selanjutnya terkait pelaksanaan pekerjaan menggunakan *tower crane*.

1. Bagi pihak kontraktor adalah untuk lebih teliti dalam pemilihan alat berat, khususnya *tower crane*, guna menghindari kerugian yang cukup besar. Pemilihan *tower crane* yang tepat akan berpengaruh langsung pada efisiensi dan produktivitas pekerjaan di lapangan. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup analisis yang lebih mendalam tentang berbagai tipe *tower crane* yang ada. Dengan membandingkan beberapa jenis *tower crane*, penelitian dapat memberikan rekomendasi lebih lanjut mengenai tipe yang paling efisien untuk digunakan dalam proyek konstruksi tertentu.
2. Untuk penelitian yang memiliki tema serupa, peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk memodelkan perletakan *tower crane* pada perencanaan pembangunan gedung lainnya. Dengan demikian, posisi *tower crane* yang optimal dapat ditentukan, sehingga efisiensi dan kestabilan pelaksanaan pekerjaan dapat tercapai dengan lebih baik. Serta menyertakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan *tower crane* di lapangan.